

TUJUAN HIDUP MANUSIA

Ricky Putra Gala¹, Abigail Nikita Atalia Dien², Anaya Christy Wungkana³, Rosaline Agnesia⁴

galaricki@yahoo.co.id¹, abigail.atalya.dien@gmail.com², anayawungkana@gmail.com³,
agnesiarosaline68@gmail.com⁴

Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang apa tujuan hidup manusia yang memiliki makna dan prinsip berbeda dari kebanyakan tujuan hidup di luar sana. Ada banyak sekali alasan yang dapat menjadi tujuan hidup seseorang, seperti sukses, mendapatkan pekerjaan yang bagus serta layak, memiliki begitu banyak prestasi dan lain sebagainya. Namun tentu sebagai orang yang beriman kita tahu bukan itu, ada tujuan hidup yang utama bagi orang beriman (Kristen) yang penting untuk kita capai. Tujuan hidup manusia tentu berbeda-beda, namun ketika kita ingin mencapai tujuan dalam iman Kristen adalah menjadikan seluruh bangsa/dunia menjadi murid-muridNya, memberitakan Injil-Nya ke semua orang agar percaya kepada Tuhan. Namun, dalam mencapai tujuan-tujuan yang ada kita tentu mengalami begitu banyak tantangan yang harus siap kita ambil dan kita hadapi. Tujuan yang jelas tentu memiliki hasil yang jelas pula, kita harus bisa dan berusaha agar tujuan hidup kita sebagai manusia yang beriman dan percaya kepada Tuhan terlaksanakan dan tercapai.

Kata Kunci: Tujuan, Hidup Manusia, Dan Iman Orang Kristen.

ABSTRACT

This article discusses what the purpose of life is for humans who, as Christians, have a different meaning and principle from most other purposes of life out there. There are many reasons that can become a person's purpose in life, such as success, getting a good and decent job, having many achievements, and so on. However, as people of faith, we know that these are not the main goals of life. There is a main goal of life for people of faith (Christians) that is important for us to achieve. The goals of human life certainly vary, but when we want to achieve the goal of Christian faith, it is to make all nations/the world His disciples, to preach His gospel to everyone so that they believe in God. However, in achieving these goals, we will certainly face many challenges that we must be prepared to take on and face. Clear goals will certainly yield clear results. We must be able and strive to ensure that our life goals as people of faith who believe in God are carried out and achieved.

Keywords: Goals, Human Life, And Christian Faith.

PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki yang namanya tujuan-Nya sendiri. Akan tetapi sebagai manusia tujuan yang kita telah buat atau rencanakan sering kali tidak berjalan dengan lancar dan sering mengalami kegagalan. Dalam Iman orang Kristen tujuan hidup manusia sudah jelas tertulis dalam Alkitab, dimana tujuan hidup kita itu ialah membuat semua orang didunia ini percaya kepada-Nya dan mengikuti-Nya. Dalam Injil Matius 28:19 yang berbunyi “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus”. Dalam ayat ini sudah di tekankan bahwa tujuan kita ada di dunia ini untuk menjadikan semua bangsa (dunia) menjadi murid-Nya (percaya kepada-Nya). Dengan adanya ayat ini, kita seharusnya melakukannya, tujuan utama ini tentu mempunyai maknanya sendiri seperti yang telah tertulis dalam Yohanes 3:16b “Supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal”. Dari ayat ini kita dapat mengetahui alasan di balik tujuan menjadikan seluruh bangsa (dunia) menjadi murid Tuhan, karena ketika kita percaya kepada Tuhan maka upah yang kita dapatkan ialah keselamatan yang kekal. Oleh karena itulah pentingnya

tujuan hidup manusia menurut alkitab yang merupakan perintah Tuhan Allah, agar kita mendapatkan hidup yang kekal dan tidak binasa ketika kita percaya kepada-Nya. Di luar sana, banyak orang yang belum atau tidak mengetahui tujuan hidupnya. Mereka pun hidup hanya untuk mencari uang agar bisa tetap hidup. Ada juga orang yang ketika merasa ia tidak mempunyai tujuan hidup, ia pun mendapat pemikiran untuk mengakhiri hidupnya saja karena ia mungkin merasa bahwa tidak ada gunanya ia hidup di dunia ini. Lalu apakah tujuan hidup sebenarnya dari umat Kristen? Tujuan hidup bagi orang Kristen pada umumnya pasti berdoa, beribadah ke gereja, membaca alkitab dan lain sebagainya. Namun tujuan hidup manusia sendiri jauh lebih penting dari yang kita duga.

METODOLOGI

Artikel menggunakan penelitian dengan metode kualitatif berbasis kajian literatur.

- **Jenis dan Sumber Data**

Jenis dari sumber data yang di dapat dalam artikel ini berupa teks tertulis yang memuat definisi, konsep, beserta dengan argumen teologis .

- **Sumber Data**

1. Sumber utama: Teks Alkitab, terlebih khusus yang berkaitan dengan Iman dan keselamatan.
2. Sumber pendukung: sumber yang menjadi pendukung yang di dapat melalui Internet dan jurnal.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik penelusuran melalui

1. Membaca dan menelusuri isi teks (ayat) Alkitab
2. Mencari beberapa sumber dari jurnal yang berkaitan

- **Teknik Analisis Data**

Analisi data dilakukan secara kualitatif dengan langkah, seperti berikut ini:

1. Analisis isi: menganalisis makna atau arti yang terkandung dalam Alkitab dan konsep teologis untuk mendapatkan pemahaman mendalam yang terdapat di dalamnya (Matius 28:19) tentang Tujuan Hidup Manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan hidup manusia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tujuan memiliki arti sebuah pedoman, arah, haluan atau tuntutan yang ingin di capai, sebuah motivasi yang mampu membangkitkan kekuatan dalam diri kita untuk mencapainya. Dalam hidup setiap manusia tentu kita memiliki tujuan yang berbeda-beda dan cara yang berbeda pula mencapainya. Jika kita hidup, berarti ada tujuannya, dan hidup akan terus berjalan demi tujuan itu sendiri.

Bagi orang yang beriman dan percaya kepada Tuhan Yesus, salah satu tujuan hidup kita yang sebenarnya adalah memberitakan firmanNya ke seluruh dunia dan menjadikan semua orang murid-muridNya, anak-anakNya. Seperti yang tertulis dalam Matius 28:19-20 yang berbunyi “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”. Ayat ini merupakan suatu Amanat Agung yang harus dijalankan oleh setiap orang yang percaya. Keinginan Allah Bapa adalah untuk semua manusia selamat dari kematian yang kekal. Ia ingin semua manusia untuk bisa selamat. Karena itu, Yesus menyuruh para murid-Nya untuk menyebarkan kabar baik tersebut, bahwa Yesus datang dari surga untuk menebus semua dosa manusia. Dan memberitakan

kabar injil tidak harus seperti para pendeta atau penginjil-penginjil yang pergi menginjil di berbagai belahan dunia. Kita bisa memberitakan injil ke rekan kerja kita, ke keluarga kita, ke teman sekolah kita, dan lain-lain. Kita bisa memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang berada dalam lingkungan kita, orang-orang terdekat kita bahkan melalui media sosial.

Selain memberitakan injil ke seluruh dunia, tujuan hidup orang Kristen juga adalah untuk menjadi berkat bagi lingkungannya. Dalam Matius 5:13-16, Yesus memberikan perumpamaan tentang garam dan terang dunia. Dalam perumpamaan ini, kita bisa mengambil kesimpulan bahwa sebagai orang yang beriman, kita patut menjadi berkat bagi orang lain. Contohnya membantu tetangga kita yang sedang kesulitan atau juga hanya meminjamkan pensil kepada teman yang lupa membawa pensilnya ke sekolah. Menjadi berkat tidak harus berupa memberikan sembako kepada orang yang kena bencana atau memberikan dana amal. Kita bisa menjadi berkat bagi orang lain melalui bakat kita dan apapun yang kita punya pada saat ini.

Tujuan kehidupan kita, sebagaimana dirancang Allah ketika ia menciptakan manusia pada mulanya, adalah:

1. Memuliakan Allah dan menikmati persekutuan dengan-Nya.
2. Berhubungan baik dengan sesama.
3. Bekerja.
4. Berkuasa atas bumi.

Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa tujuan utama hidup kita adalah untuk memuliakan Allah. "Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." 1 Korintus 10:31. Kita harus menjalani hidup kita dengan cara yang mendatangkan hormat dan kemuliaan bagi Allah. Ketika kita hidup dengan tujuan, kita yakin bahwa kita sedang melakukan panggilan Tuhan. Dan ketika kita melakukannya, kita tahu bahwa Dia akan menyertai kita di setiap langkah.

Makna Hidup Manusia

Apa makna dari hidup manusia? Ini adalah pertanyaan yang sangat filosofis. Ini adalah pertanyaan yang sering dipikirkan oleh para ahli maupun orang awam. Menurut Victor Frankl, motivasi utama manusia dalam hidup adalah mencari makna. Menurutnya, semua orang harus mampu menemukan makna hidupnya masing-masing, jika tidak, maka akan menimbulkan apa yang dinamainya sebagai frustrasi eksistensial atau noogenic neuroses. Victor Frankl juga berpendapat bahwa kehidupan manusia selalu mengarah pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri.

Lalu, apa makna hidup bagi orang Kristen? Dalam Filipi 2: 21 tertulis "Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan". Ayat ini menunjukkan pada kita bahwa kehidupan kita di dunia ini sebagai orang yang beriman adalah hidup hanya bagi Yesus. Sebagai orang Kristen, kita hidup untuk melayani-Nya, menyembah-Nya, memuji nama-Nya. Itulah makna hidup bagi orang Kristen. Karena Tuhan tidak akan bisa menyembah diri-Nya sendiri oleh karena itu Dia menciptakan kita semua. Tetapi, Tuhan juga telah memberikan kita kehendak bebas (free will). Apakah kita mau mengikuti-Nya dengan sungguh-sungguh?

Hidup Yang Benar Menurut Alkitab

Semua manusia di bumi mempunyai cara hidupnya masing-masing, style of life-nya masing-masing. Sebagai orang yang beriman, kita juga mempunyai cara hidup sendiri yang sesuai dengan Firman Tuhan. Mengingat kita sebagai manusia yang beriman, tentu kita pun harus hidup dengan benar sesuai firman Tuhan yang ada dalam Alkitab. Dalam perjanjian lama, kita mengetahui tentang tabut perjanjian yang di dalamnya terdapat dua loh batu yang

diberikan Tuhan kepada Musa. Di dalam dua loh batu tersebut terdapat sepuluh perintah Allah yang ditulis oleh Tuhan sendiri di gunung Sinai. Sepuluh perintah tersebut diberikan kepada bangsa Israel agar bangsa itu hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Tetapi karena sepuluh perintah itu sering dilanggar oleh bangsa Israel maka Tuhan membuat suatu rencana yang lain agar bangsa Israel dan semua manusia bisa selamat.

Dalam perjanjian baru, Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan seluruh umat manusia. Di dalam perjanjian baru juga terdapat cara hidup yang baru yang dikehendaki oleh Allah. Dalam Yohanes 14:6 Yesus berkata bahwa Dialah jalan dan kebenaran dan hidup. Hidup kita harus selalu mengandalkan Yesus karena hanya Dialah satu-satunya jalan keselamatan. Ada juga dalam Matius 6:33 dimana ayat ini memberitahukan kepada kita bahwa dalam hal apapun kita harus selalu mencari Kerajaan Allah terlebih dahulu, maka segala hal yang lain akan mengikuti. Juga dalam Galatia 5:22-23 yang berisi tentang Buah Roh yang bisa kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Semua hal tentang hidup yang benar semuanya sudah tercatat dalam Alkitab, kita adalah orang beriman maka kita harus hidup sesuai perkataan. Kita adalah orang yang beriman maka kita tentu wajib hidup sesuai perkataan Tuhan yang ada dalam Alkitab.

KESIMPULAN

Dari artikel ini kita dapat menarik kesimpulan bahwa setiap manusia memang mempunyai tujuan hidupnya masing-masing, dan tentu berhak pula memilih apa tujuan hidup mereka kedepannya. Akan tetapi ketika kita berusaha memahami serta mencari lebih dalam lagi terkait tujuan hidup manusia yang sebenarnya, maka sebuah makna yang lebih besar dapat kita temukan. Seperti yang ada tertulis di dalam Alkitab bahwa tujuan hidup manusia di dunia ialah, membuat semua orang percaya kepada Tuhan Yesus dan bagi siapapun yang percaya padanya tentu akan mendapatkan hidup yang kekal tanpa adanya kebinasaan. Dari sini kita sudah tahu bahwa tujuan hidup manusia bukan sekedar kesuksesan, kekayaan atau hal duniawi lainnya melainkan tujuan sorgawi yang menyelamatkan kita.

Alkitab menjadi pedoman bagi kita, untuk menjalankan seluruh perintah-Nya. Sesusah dan sesulit apapun itu, namun jika kita melakukan untuk Tuhan kita akan di permudahkan dan di tolong dalam usaha tersebut. Seperti ada tertulis dalam Matius 6:33 “Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”. Ayat ini menekankan bahwa ketika kita lebih dahulu memprioritaskan kehendak Tuhan maka kita akan dimudahkan dan disertai dalam menjalankan kehidupan sehari-hari kita.

Intinya kita sebagai manusia yang telah Tuhan ciptakan seturut dan serupa dengannya harus melaksanakan dahulu apa itu perintah Tuhan, yaitu tujuan hidup manusia yang memberitakan kebenarannya (firman Tuhan) ke seluruh muka bumi (dunia). Dan kita harus mendahulukan tujuan tersebut di antara tujuan hidup manusia yang lain, hanya untuk kemuliaan Tuhan semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Diroy Parulian, apa arti 'hidup' bagi orang kristen-menyelami makna dari Allah yang hidup. <https://id.scribd.com/document/877988736/Apa-Arti-Hidup-Bagi-Orang-Kristen-enyelami-Makna-Dari-Allah-Yang-Hidup>
- Global Disciples Canada, (2023, Septmteber 27), What does the Bible Say about your Putpose?. <https://share.google/meThejLCvya9aagON>
- Marson Rubianto Eka Putra, (2024), Tujuan Hidup Kristen: Menemukan Dan Mengikuti Rencana Tuhan, <https://id.scribd.com/doc/226171916/Tujuan-Hidup-Kristen>

Pdt. Robert R. Siahaan. M.Div. Makna dan Tujuan Hidup Orang Kristen. Solo: Yayasan Lembaga SABDA, https://c3i.sabda.org/makna_dan_tujuan_hidup_orang_kristen

Sihombing, Sendy. (2019), Makalah Agama Kristen Protestan: Manusia Sebagai Gambar dan Rupa Allah Dan Allah Sebagai Penyelamat. <https://id.scribd.com/document/436717103/Makalah-Agama-Kristen-Protestan>

Viktor E. Frankl. (1959) Man's search for meaning. Boston: Beacon Press, pdf.

Yakub Tri Handoko, (2017, November 11) Apakah Tujuan Hidup Manusia. <https://www.rec.or.id/apakah-tujuan-hidup-manusia/>